

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Tegal

Pemkab Tegal Siap Tata Kawasan Alun-Alun Hanggawana Slawi Tahun Ini, Berikut Penampakkannya

<https://jateng.tribunnews.com/2022/04/29/pemkab-tegal-siap-tata-kawasan-alun-alun-hanggawana-slawi-tahun-ini-berikut-penampakkannya?page=all>

TRIBUNJATENG.COM, SLAWI – Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), tengah menyiapkan rencana penataan kawasan Alun-Alun Hanggawana Slawi tahun ini.

Pemaparan semi final rencana tersebut oleh konsultan perencana CV Wastu Triade dari Semarang, berlangsung di Gedung Dadali beberapa waktu lalu.

Sebelumnya pemaparan ini, sempat di selenggarakan forum publik untuk mendapatkan masukan dari komponen masyarakat seperti LSM, Dewan Kesenian, Dewan Kebudayaan Daerah Kabupaten Tegal, Forum Anak Kota Slawi, dan lainnya pada Selasa (11/1/2022) lalu.

Bupati Tegal Umi Azizah, mengatakan penataan kawasan Alun-Alun Hanggawana merupakan bagian dari rencana penataan Kota Slawi sebagai salah satu agenda dari sembilan program unggulan Kabupaten Tegal.

Menurut Umi, penataan atau peremajaan kawasan ini sudah cukup mendesak untuk dilaksanakan, seiring bertambahnya jumlah penduduk perkotaan dan meningkatnya standar kualitas hidup masyarakat.

Kondisi perekonomian yang semakin membaik pasca pandemi melahirkan tuntutan permintaan ruang publik sebagai tempat rekreasi keluarga di perkotaan yang lebih aman, nyaman, dan terjangkau.

“Dari sini kita merancang arsitektur peremajaan Kota Slawi, salah satunya tahun ini adalah kawasan Alun-Alun Hanggawana yang semangatnya adalah revitalisasi urban eksisting untuk meningkatkan fungsinya dalam membangun kehidupan warga yang lebih modern, energik, dan membahagiakan dengan tidak meninggalkan akar kebudayaan daerah lewat sentuhan elemen desainnya, maupun aktivitas yang menunjang pasca pembangunannya nanti. Termasuk budaya bersih, budaya tertib lingkungan, dan berusaha,” papar Umi, dalam rilis yang diterima Tribunjateng.com, Jumat (29/4/2022).

Pada kesempatan ini, Umi juga menggarisbawahi sejumlah elemen desain perencanaan, termasuk tetap mengakomodir aktivitas car free day pasca pembangunannya nanti.

Umi menjelaskan, jika konsepnya adalah pelandaian badan alun-alun agar sejajar dengan jalan serta plasa utamanya yang membelah alun-alun, maka aksesnya harus dibatasi hanya untuk pejalan kaki saja.

“Perlu ada bollard atau bola-bola taman untuk mencegah kendaraan bermotor, pengguna scooter dan sepeda serta pedagang kaki lima menyerobot masuk ke zona pedestrian, namun tetap aksesibel bagi penyandang disabilitas. Termasuk di zona pejalan kaki yang di sisi utara kantor Pemda,” pesan Umi.

Umi pun memberikan masukan agar media tanam pada area taman yang rencananya akan memanfaatkan lahan muka sisi utara kantor Pemda bisa menggunakan pola gundukan, dengan shape atau bentuk potongan yang mengesankan keluwesan, tidak kaku.

“Selain jaringan infrastruktur taman baik itu drainase, kelistrikan, lampu taman, CCTV, air bersih, penyiram bunga otomatis yang tertanam rapi, sarana sanitasi seperti toilet juga harus tersedia cukup untuk mengcover kebutuhan kawasan yang didesain mudah untuk dibersihkan dan tidak berpotensi untuk disalahgunakan,” tegas Umi.

Di sini Umi juga menekankan pemilihan elemen material penyusun dan prinsip kesatuan atau unity antar elemennya yang harus benar-benar diperhatikan.

Dirinya berpesan agar elemen klasik ataupun natural yang ingin ditonjolkan terndai oleh penggunaan material buatan seperti bunga plastik, pohon plastik, termasuk unsur logam seperti ekspose rangka baja ringan, atap seng atau genteng metal pasir, dan sebagainya.

Terakhir, Umi juga menitip pesan untuk memperhatikan ancaman aksi vandalisme seperti corat-coret dinding yang banyak ditemukan di wilayah Kota Slawi, dari monumen GBN sampai tiang videotron yang juga tidak luput dari aksi corat-coret.

Sebelumnya, Kepala DPUPR Kabupaten Tegal, Heri Suhartono, mengungkapkan untuk penataan kawasan ini telah disiapkan anggaran sebesar Rp 16 miliar.

“Anggaran sudah kami siapkan sekitar Rp 16 miliar. Mudah-mudahan penataan kawasan alun-alun ini dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat bisa segera menikmati hasilnya,” kata Heri.

Heri menargetkan proses lelang pekerjaan ini akan dimulai bulan depan, sehingga pada Juni nanti pekerjaan sudah bisa dimulai. Estimasi pekerjaan ini akan membutuhkan waktu selama lima bulan kerja. (*)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH